

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran pada saat penelitian data yang dihasilkan berupa deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yaitu data-data berupa lisan, kata-kata dan dokumentasi yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dan akan menghasilkan data deksriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) penelitian. Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2005 : 63).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Tasikmalaya.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah Komunitas Prabowo-Sandi yang ada di Kota Tasikmalaya.

D. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi. Yang mana Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger menyatakan bahwa fenomenologi adalah pendekatan untuk memahami atau mempelajari

pengalaman hidup manusia. Fokus umum pendekatan penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia.

E. Pendekatan Politik

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pilihan rasional, menurut Budiardjo (2008: 92) “Pada pendekatan ini isu-isu politik menjadi pertimbangan penting. Para pemilih akan menentukan pilihan berdasarkan penilaiannya terhadap isu-isu politik dan kandidat yang diajukan Artinya, para pemilih dapat menentukan pilihannya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan rasional.

Pilihan rasional merupakan individu sebagai aktor terpenting dalam dunia politik serta untuk makhluk yang rasional selalu memiliki tujuan yang mencerminkan apa yang dianggapnya kepentingan diri sendiri.

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan dengan mempertajam penelitian. Spradly (dalam Sugiyono, 2010:208-209) menyatakan bahwa, “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”. Maksudnya adalah bahwa, “fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) penelitian ini.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis bagaimana peranan yang dilakukan oleh Komunitas Prabowo-Sandi pada saat pilpres 2019 di Kota Tasikmalaya.

G. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan bertujuan (*purposive sampling*) dimana peneliti memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber dan data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam (Goezt dan Le Compte, 1984 dalam Heribertus Sutopo, 1998: 21-22). Dengan demikian pemilihan informan tidak ditekankan secara kuantitas, melainkan ditekankan pada kualitas pemahamannya terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut, pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan peneliti memperoleh data mengingat jumlah informan akan berkembang hingga informasi yang dibutuhkan diperoleh. Maka dalam penelitian ini juga digunakan teknik *snowball sampling*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan informan, yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti. Menurut Maleong (2009: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukah oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menelaah dan mempelajari secara langsung dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan catatan-catatan lain yang ada, yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Menurut Gluba dan Lincoln (dalam Maleong, 2009: 216) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dokumen dapat berupa surat-surat, buku-buku, arsip, notulen, modul, majalah, dan catatan-catatan. Dalam teknik dokumentasi yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.

Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi berupa arsip-arsip atau dokumen-dokumen tentang data pemilih di Kota Tasikmalaya. Data-data ini akan membantu penulis dalam melakukan analisis data dan penarikan data.

Pada metode ini penulis juga mengambil gambar-gambar yang berupa foto-foto yang berkaitan dengan penelitian dan lembar-lembar pertanyaan wawancara beserta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun alasan penulis menggunakan metode dokumentasi adalah lebih hemat tenaga, waktu dan biaya karena data telah tersusun dengan baik. Data dari masa lalu lebih mudah mengadakan pengecekan.

I. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

a) Informan

Dalam penelitian ini beberapa informan awal dipilih secara *purposive* atas dasar pertimbangan bahwa informan yang dipilih memang benar-benar memahami permasalahan dan paling dianggap tahu dalam permasalahan yang akan diteliti, seperti tokoh masyarakat, anggota panitia pemilihan umum.

b) Dokumen

Dokumen berupa catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku-buku serta dokumen lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh peneliti seperti yang berasal dari jurnal, surat kabar maupun internet.

c) Dokumentasi Lapangan

Dokumentasi lapangan berupa foto-foto yang ditemukan pada melakukan observasi lapangan.

2. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan data primer adalah hasil wawancara dari:

- Anggota komunitas prabowo-sandi (KomPas) Kota Tasikmalaya

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, literature, media massa dan sumber-sumber media cetak lainnya.

J. Analisis Data

Analisis data merupakan pengorganisasian dan mengurutkan dalam data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2002: 103). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif (*interactive of model analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian, di dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kesemuanya difokuskan pada tujuan penelitian (Milles dan Hubberman 1992 : 20) langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data-data penelitian. Data-data di lapangan dikumpulkan untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

Dengan analisis ini memudahkan peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dengan cara seperti ini maka kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Dalam reduksi data ini peneliti memanfaatkan catatan lapangan untuk mempermudah dan memanfaatkan catatan lapangan untuk memudahkan data mana yang diperlukan dan data mana yang harus dibuang sehingga menghasilkan kesimpulan final.

Secara sederhana dapat dijelaskan dengan “Reduksi Data” tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yaitu: melalui seleksi yang

ketat, melalui ringkasan, atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2015 : 341) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.

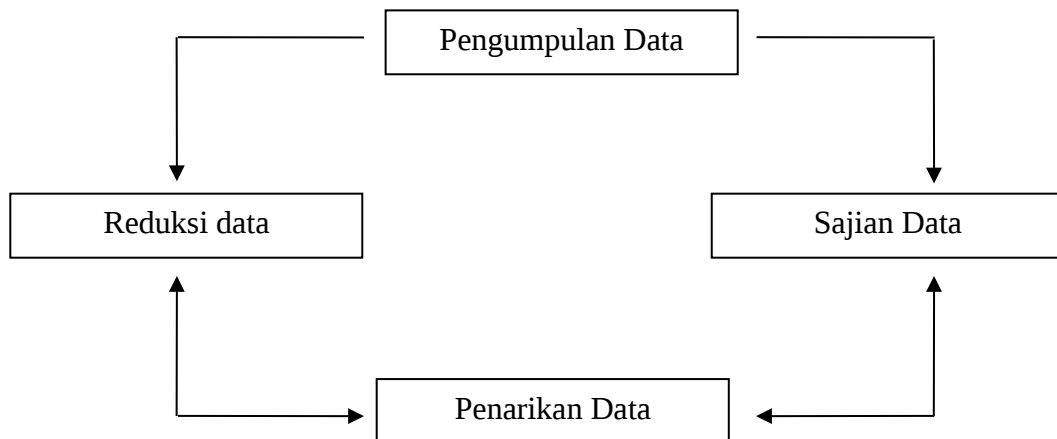
4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari hasil reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis setelah ada data tersebut direduksi dan disajikan.

Penarikan kesimpulan juga merupakan langkah untuk meringkas data dalam bentuk kesimpulan sehingga peneliti dapat melihat data apa saja yang telah diperolehnya dan dapat mendukung penelitiannya serta menjawab permasalahan awal yang telah dirumuskan.

Proses analisis interaktif (*interactive analysis*) ini dapat pula dilihat pada gambar 2.2 sebagai berikut:

Gambar 2.2 Analisis Interaktif



(Milles dan Hubberman, 1992 : 20)

Dalam model analisis interaktif tersebut, aktivitas dari ketiga komponen tersebut berbentuk interaksi antara komponen dan proses pengumpulan data sebagai siklus, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berkaitan erat selama proses pengumpulan data.

Reduksi dan sajian data disusun pada waktu peneliti sudah mendapat unit data yang diperlukan. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan pada saat pengumpulan data telah berakhir. Bila kesimpulan dirasa kurang sempurna, maka peneliti dapat menggali kembali dengan field note (catatan dilapangan).

K. Validitas Data

Validitas data merupakan faktor yang penting dalam penelitian kualitatif. Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini adalah digunakan teknik triangulasi sumber, Menurut Patton (Moleong, 1990 : 178) model ini dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dilakukan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan dengan penelitian.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data akan lebih terjamin, adapun tahap yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkisar pada tahap “a”, yaitu

(membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara) dan tahap “e”, yaitu (membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian). Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilakukan.

Selain triangulasi teknik uji validitas data dalam penelitian ini juga merupakan teknik *informant review*. *Informant review* dilakukan dengan cara laporan penelitian *review* oleh informan (khususnya *key informant*) untuk mengetahui apakah yang diteliti merupakan sesuatu yang dapat disetujui mereka. Dalam hal ini kadang-kadang memerlukan diskusi agar penelitian dari kedua belah pihak dapat dicapai (Sutopo, 1988 : 3)